



Siaran Pers

Penjualan PP PROPERTI Tetap Tumbuh

Jakarta, 16 Oktober 2017 – Pengembang properti terkemuka di tanah air PT PP Properti Tbk (Kode Saham: PPRO), 2 (dua) bulan menjelang penutupan akhir tahun terus bergerilya untuk memenuhi target pencapaian Perseroan di tahun 2017. Sampai dengan kuartal III 2017 proyeksi penjualan Perseroan tercapai sekitar Rp 2.33 T atau naik 60% dibandingkan dengan kuartal yang sama di tahun 2016. Proyeksi Laba bersih sampai dengan kuartal III tahun ini sebesar Rp 275 M. “Perseroan optimis target di tahun ini akan tercapai yang mana tiap-tiap produk Perseroan mulai dari Hotel dan Residensial memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja PPRO” ujar Taufik Hidayat Direktur Utama PP Properti.

Kinerja tahun ini akan ditutup dengan pencapaian yang gemilang, yang mana proyeksi Laba antara Rp425 M – 435 M. Di penghujung tahun Perseroan akan *melaunching* beberapa produk antara lain: Apartemen Weston View di Surabaya, Apartemen Mahasiswa Louvia di Jatinangor Bandung serta *soft opening* Mall Lagoon Avenue Bekasi. Selain itu dalam waktu dekat akan dilakukan *groundbreaking* di beberapa proyek, seperti: Grand Shamaya di Surabaya, Begawan Apartemen di Malang, Tower Victoria dan Tower Isabela di GKL Bekasi, melanjutkan Tower 2 di Amatha View, Tower 2 & 3 The Alton Apartemen di Semarang.

Pada tanggal 10 Oktober lalu, Perseroan bersama Induk Perusahaan PT PP (Persero) Tbk. (“PTPP”) melakukan *groundbreaking* pembangunan hunian berkonsep TOD di Stasiun Juanda dan Stasiun Tanah Abang. “Kami dipercaya untuk mengembangkan 2 kawasan ini. TOD Juanda akan dibangun 2 tower sebanyak 627 unit diatas lahan seluas 5.903 meter persegi” jelas Taufik Hidayat.

Terkait pertumbuhan *landbank* Perseroan sejak diperolehnya dana *Rights Issue*, sampai dengan saat ini jumlah *landbank* telah meningkat menjadi sktr 100 Ha dan diperkirakan akan menjadi 200 Ha sampai akhir tahun ini. Dalam mengakuisisi *landbank*, Perseroan menerapkan asas Manajemen Resiko dan melakukan kajian *Feasibility Study* dengan melibatkan konsultan profesional sehingga *landbank* yg diakuisisi diyakini akan memberikan hasil yang optimal untuk dikembangkan bisnis properti. “Dengan bertambahnya *landbank* di tahun ini, jumlah *site* proyek yang akan siap dikembangkan tahun 2018 menjadi 26 *site* dari 14 *site* di tahun ini” Jelas Taufik Hidayat.

“Buat kami tahun 2018 adalah tahun **HARVESTING** yang mana kami akan fokus produksi di *landbank* yang telah kami miliki. Dengan demikian kinerja tahun depan akan tetap tumbuh tanpa harus menambah *landbank* baru lagi dan hutang lebih terkendali” ujar Taufik.

Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan juga akan mengembangkan sistem pemasaran baru berupa *e-commerce* berbasis *Web* dan *Apps*, serta akan meningkatkan daya saing produknya dengan menerapkan konsep *smart city* di beberapa kawasan produknya.

--SELESAI--



Tentang PT PP Properti Tbk.

PT PP Properti Tbk (kode saham: PPRO) adalah Anak Perusahaan BUMN Terkemuka PT PP (Persero) Tbk (kode Saham: PTPP), Perseroan berdiri pada Desember Tahun 2013, namun memiliki pengalaman sejak tahun 1991 dan Perseroan saat ini telah menjadi Listing company di Bursa Efek Indonesia sejak Mei 2015.

Sejak tahun 1991-2016, baik pada saat Perseroan masih menjalankan fungsinya sebagai Divisi Properti dari PT PP (Persero) Tbk hingga menjadi perusahaan properti sebagai hasil dari Proses Restrukturisasi, Perseroan telah mengembangkan sekitar 30 (tiga puluh) proyek pada ketiga segmen yang terdiri dari 20 (dua puluh) proyek residensial, 7 (tujuh) proyek komersial dan 3 (tiga) proyek hospitality.

Saat ini perseroan telah melakukan Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100,- (seratus rupiah) menjadi Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Indaryanto

Corporate Secretary

PT PP Properti Tbk.

Plaza PP Lantai 7

Jl. TB Simatupang No.57

Pasar Rebo, Jakarta 13760

Tel : 021 – 8779 2734

LAMPIRAN FOTO

Jajaran Direksi PT PP Properti Tbk (“PPRO”) di acara Groundbreaking TOD Stasiun Juanda dan Stasiun Tanah Abang



Dari Kanan ke Kiri : Taufik Hidayat (Direktur Utama PPRO); Rini M Soemarno (Menteri BUMN RI); Galih Saksono (Direktur Reali PPRO) dan Sinur Linda Gustina (Direktur Komersial PPRO).